

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metoden kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Menurut Bodgan taylor, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic-konstektual (secara menyeluruh dan

¹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal.36

sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.²

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulisserta mengarahkan pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Data-data termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen-dokumen, dan laporan-laporan lain yang terkait dengan fokus penelitian.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang “strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek”.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.³ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang di lakukan. Data deskritif tersebut digunakan untuk memperoleh informasi tentang setrategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, dan yang di alami terhadap fokus penelitian seperti strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri, hambatan setrategi kiyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri, dan dampak serategi kyai Abd

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

³ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 4

Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirian bantuan orang lain dalam pengumpulan data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Berdasarkan pandangan di atas, maka kehadiran peneliti sebagai instrument menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada kehadiran peneliti di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek.

Penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga kehadiran Peneliti di Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan dapat menunjang keabsahan data yang diperoleh memenuhi orisinalitas.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 168

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Gambar 3.1

Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Nurul Ulum



Menurut Imam Gunawan bahwasanya “pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.⁵ Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena lokasi tersebut memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah pondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung merupakan suatu lembaga yang mampu menyatukan masyarakat baik dari kalangan anak-anak sampai usia

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 278

lanjut dari berbagai macam kegiatan agama. Selain itu di pondok pesantren Nurul Ulum Sumbragung juga mengadakan program tahfidz bagi para santri yang berminat.

Sehingga dengan adanya pondok pesantren santri menjadi semakin semangat untuk belajar dan meningkatkan kecerdasan spiritual. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena menurut peneliti lokasi tersebut cocok dengan judul skripsi strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang di peroleh. Adapun sumber data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek meliputi :

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data yang diambil penelitian melalui wawancara, angket terbuka dan observasi. Sumber data tersebut meliputi Kyai, Ustad/Ustadzah, santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan, dan alumni santri. Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui perekaman video atau audio tape, dan melalui pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁶

Sumber utama yang dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan gambar, wawancara, pengamatan, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan Trenggalek.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan itu yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai demografis sesuatu daerah, catatan historis yang telah tersusun dalam bentuk arsip dan tidak di publikasikan.⁷

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari kyai, ustadz/uztadzah, santri, dan alumni santri. Data tersebut berhubungan dengan strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumbragung Munjungan Trenggalek meliputi dokumen-dokumen, catatan historis, dan berbagai data lain yang relevan dengan pembahasan.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, hal. 157

⁷ *Ibid*, hal. 158

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara. Yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan kyai, ustadz/ustadzah, santri, dan alumni santri.

2. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan, dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.⁹

Observasi ini dilakukan di dalam pondok pesantren Nurul Ulum Munjungan dengan cara mengamati dengan mendalam dan mencatat berbagai strategi yang dilakukan oleh kyai Abd Latif dalam rangka untuk mengembangkan kecerdasan spiritual santri.

⁸ *Ibid*, hal. 186

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 158-159

3. Metode dokumen

Dokumen ini berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (seperti buku harian, diary, surat, sejarah pondok pesantren).¹⁰ Teknik dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen yang ada, baik dokumen privat maupun dokumen publik. Dengan adanya dokumen ini akan terdapat informasi yang sekiranya sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun metode dokumen ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk dokumen tertulis seperti arsip, visi misi, sejarah Pondok Pesantren, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung fakta kejadian dilapangan berkaitan tentang strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri, hambatan strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri, dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri.

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terjemaholeh Achmad Fawaid (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2013), hal 270

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

Reduksi data penelitiguna kanuntuk memfokuskan secara mendalam dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumen tentang strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri dipondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: cet. Ke-2 Alfabeta, 2012), hal. 247

maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹²

Setelah reduksi data, maka peneliti menyajikan data yang mendukung penelitian ini seperti hasil wawancara, hasil dari observasi, dan dokumen-dokumen (seperti arsip, visi misi, sejarah pondok pesantren dan dokumen yang mendukung lainnya). Dalam penyajian data dapat berupa uraian singkat, table, dan sejenisnya yang berhubungan dengan strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Sehingga dengan penyajian akan semakin mudah untuk difahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah

¹² *Ibid*, hal. 249

¹³ *Ibid*, hal. 252

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah peneliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Hasil data atau temuan yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung penting untuk di ujivalidasi dan keandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Uji kreabilita satau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.¹⁴

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan lewat uji kreabilitas yang digunakan adalah perpanjang keikutsertaan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Berikut ini penjelasan dari ketiga pengecekan keabsahan lewat uji kreabilitas tersebut.

¹⁴ *Ibid*, hal. 299

1. Perpanjang Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument atau diri sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹⁵ Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan mungkin peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan peneliti ini adalah dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subyek, dengan mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶

Dalam pengamatan penelitian dilakukan dengan cara pengamatan secara mendalam, teliti, rinci dan terus menerus selama dalam proses penelitian. Data yang diperoleh dari kegiatan wawancara,

¹⁵ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327-328

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 272

observasi, dan dokumen harus benar-benar valid sehingga data tersebut dapat dianggap kredibel.

3. Triangulasi

Trianggulasi, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁸ Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari bebera pasumber yang meliputi catatan lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode digunakan untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁹ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengecek sumber data dengan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfa beta, cet. Ke-14, 2011), hal. 241

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

¹⁹ *Ibid*, 331

menggunakan metode yang sama teknik. Penelitian pertama menggunakan teknik wawancara, maka peneliti mengecek kembali sumber data yang telah diperoleh dengan metode wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap awal peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian dan melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti meminta surat izin dari pihak IAIN Tulungagung, memberikan surat izin kepada pihak Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan, merancang pedoman wawancara, mempersiapkan kelengkapan penelitian, dan mempersiapkan kebutuhan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam

pola, memilih mana yang penting, dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.²⁰

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagai mana mestinya sehingga data yang didapatkan semakin mudah difahami dan dapat diinformasikan padapihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dengan membuat laporan tertulis hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek.

²⁰ *Ibid*, hal. 153